

**KAJIAN SEMIOTIK ILUSTRASI QUENTIN BLAKE
PADA BUKU CERITA ANAK KARANGAN ROALD
DAHL SEBAGAI INTERPRETASI TANDA
TERBENTUKNYA *INNER CHILD***



PENGAJIAN

oleh:

Mar'atus Sholihah

NIM 1812878021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**KAJIAN SEMIOTIK ILUSTRASI QUENTIN BLAKE
PADA BUKU CERITA ANAK KARANGAN ROALD
DAHL SEBAGAI INTERPRETASI TANDA
TERBENTUKNYA *INNER CHILD***



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Pengkajian Karya Seni yang berjudul:

KAJIAN SEMIOTIK ILUSTRASI QUENTIN BLAKE PADA BUKU CERITA ANAK KARANGANGAN ROALD DAHL SEBAGAI INTERPRETASI TANDA TERBENTUKNYA *INNER CHILD* diajukan oleh Mar'atus Sholihah, 1812878021. Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Prof. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D.
NIP. 19561019 198303 1 003

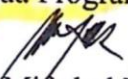
Pembimbing II


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19860615 201212 1 002

Cognate/Anggota



Drs. AG Hartono, M.Sn.
NIP. 19591108 198601 1 001

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/
Ketua Program Studi


Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP. 19760104 200912 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT.
NIP. 19701019 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 1812878021
Prodi : Seni Rupa Murni
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul Tugas Akhir : Kajian Semiotik Ilustrasi Quentin Blake pada Buku Cerita Anak Karangan Roald Dahl Sebagai Interpretasi Tanda Terbentuknya *Inner Child*

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir yang telah penulis buat ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemahaman asli dari penulis sendiri. Permasalahan yang ditulis dan diteliti dalam skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana oleh pihak lain. Adapun jika terdapat pendapat dan referensi yang secara tertulis diacu dalam Tugas Akhir ini, telah penulis sebutkan sumbernya di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tugas akhir ini hasil karya orang lain, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 Desember 2023

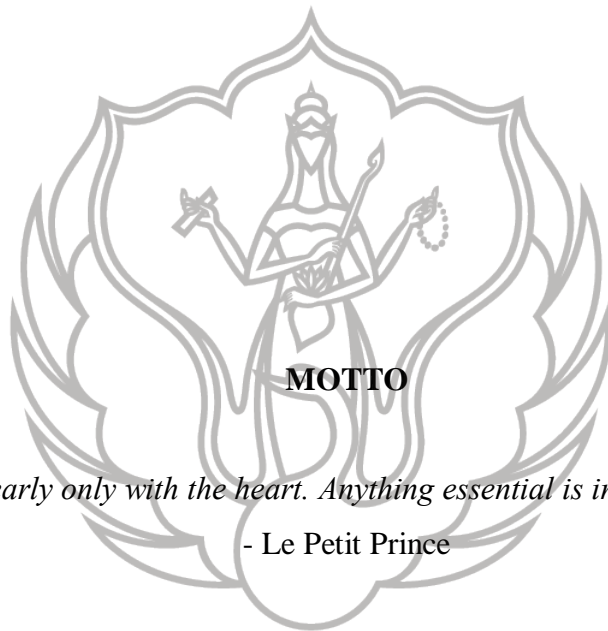


Mar'atus Sholihah

1812878021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim. Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta syafa'at Nabi besar Muhammad SAW. Penulis persembahkan Tugas Akhir ini untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan yang tulus baik secara moril maupun materil dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terwujud.



MOTTO

“One sees clearly only with the heart. Anything essential is invisible to the eyes.”

- Le Petit Prince

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian Seni Rupa yang berjudul Kajian Semiotik Ilustrasi Quentin Blake pada Buku Cerita Anak Karangan Roald Dahl Sebagai Interpretasi Tanda Terbentuknya *Inner Child* sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1) minat utama Seni Grafis, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu sangat diharapkan koreksi dan saran sehingga dapat dijadikan masukan dan perbaikan di waktu selanjutnya. Berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara fisik maupun mental sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, karena itu dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi kesempatan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian ini dengan baik.
2. Prof. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai dari tahap persiapan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
3. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan ide dan saran selama penyusunan Tugas Akhir.
4. Drs. AG Hartono, M.Sn selaku *cognate* yang dengan sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan semangat selama masa perkuliahan.
6. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Muhammad Sholahuddin, S.T., M.T selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh Dosen beserta staf akademik Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua Orang tua tercinta: Bapak Nanang Zuhriatno dan Ibu Tarsilah yang selalu mengingatkan pentingnya pendidikan dan tak hentinya memberi dukungan yang tulus hingga Tugas Akhir ini bisa terselesaikan.
10. Kedua adik laki-laki tersayang Abdul Azis Sa'bani dan Muhammad Khoerunnas yang selalu menjadi penyemangat serta kakak perempuan tersayang Astin Khoeriah Azliana yang selalu ada saat dibutuhkan dan selalu menjadi panutan.
11. Mbak Ayu Wilis yang sudah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam banyak hal.
12. Teman-teman Seni Murni angkatan 2018 ISI Yogyakarta.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL I	i
HALAMAN JUDUL II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Sekilas Tentang Roald Dahl.....	13
C. Sekilas Tentang Quentin Blake	18
D. Ilustrasi	23
E. <i>Inner Child</i>	28
F. Semiotika	30
BAB III. PEMBAHASAN.....	34
A. Penyajian Data	34
1. Subjek dan Objek Analisis	34
2. Sumber Data Analisis.....	35
3. Teknik Pengumpulan Data	35
4. Validasi dan Realibilitas Data	35

5. Teknik Analisis Data	35
B. Analisis Data.....	36
BAB IV. KESIMPULAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

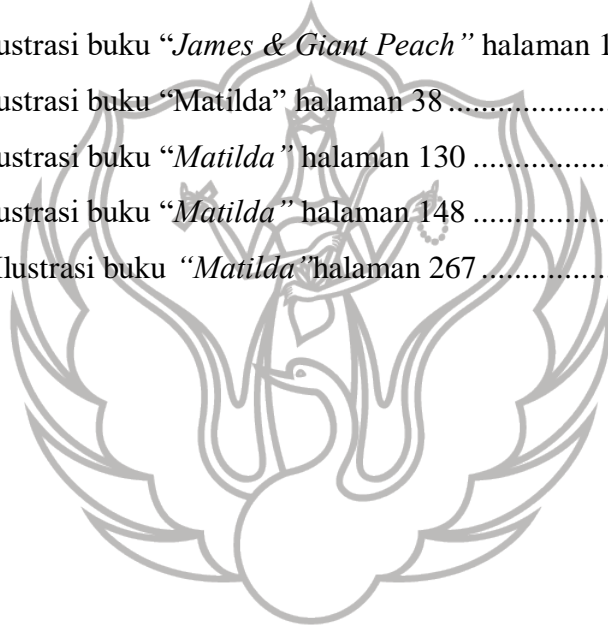


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>The BFG</i> ” Halaman 9	35
Tabel 3.2 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>The BFG</i> ” Halaman 113	38
Tabel 3.3 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>The Witches</i> ” Halaman 16	40
Tabel 3.4 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>The Witches</i> ” Halaman 48	43
Tabel 3.5 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>James And The Giant Peach</i> ” Halaman 10	44
Tabel 3.6 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>James and the Giant Peach</i> ” halaman 15	46
Tabel 3.7 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>Matilda</i> ” Halaman 38	49
Tabel 3.8 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>Matilda</i> ” Halaman 130	51
Tabel 3.9 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>Matilda</i> ” Halaman 148	53
Tabel 3.10 Denotasi, Konotasi dan Mitos Ilustrasi Buku “ <i>Matilda</i> ” Halaman 267	56

DAFTAR GAMBAR

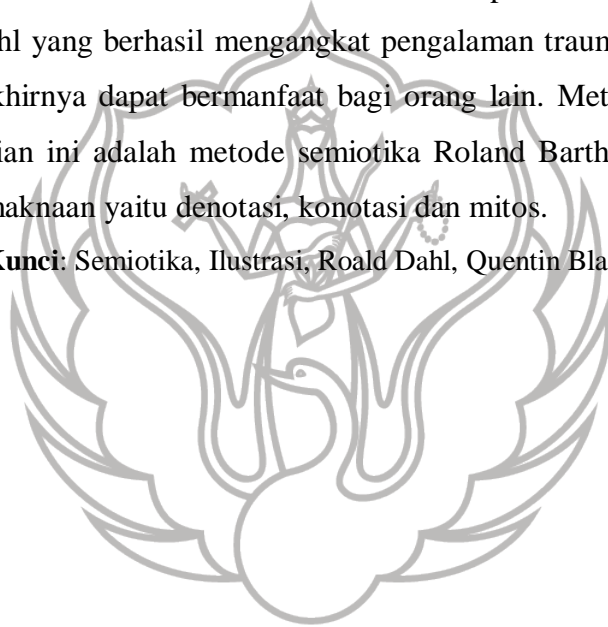
Gambar 2.1 Cover Buku “ <i>A Drink of Water</i> ”	19
Gambar 2.2 Cover buku ‘ <i>The Enormous Crocodile</i> ’	20
Gambar 2.3 Ilustrasi proses kreatif Quentin Blake	29
Gambar 2.4 Skema semiotika Roland Barthes	29
Gambar 3.1 Ilustrasi buku “ <i>The BFG</i> ” halaman 9	35
Gambar 3.2 Ilustrasi buku “ <i>The BFG</i> ” halaman 113	37
Gambar 3.3 Ilustrasi buku “ <i>The Witches</i> ” halaman 16.....	40
Gambar 3.4 Ilustrasi buku “ <i>The Witches</i> ” halaman 48.....	42
Gambar 3.5 Ilustrasi buku “ <i>James & the Giant Peach</i> ” halaman 10	44
Gambar 3.6 Ilustrasi buku “ <i>James & Giant Peach</i> ” halaman 15.....	46
Gambar 3.7 Ilustrasi buku “ <i>Matilda</i> ” halaman 38	48
Gambar 3.8 Ilustrasi buku “ <i>Matilda</i> ” halaman 130	51
Gambar 3.9 Ilustrasi buku “ <i>Matilda</i> ” halaman 148	53
Gambar 3.10 Ilustrasi buku “ <i>Matilda</i> ” halaman 267	55



ABSTRAK

Inner child merupakan bagian dalam diri seseorang yang berasal dari pengalaman masa kecil yang dapat berdampak pada kehidupan individu di masa mendatang. Penelitian karya ilustrasi Quentin Blake pada buku cerita anak karangan Roald Dahl bertujuan untuk mengidentifikasi makna interpretasi tanda terbentuknya *inner child* melalui proses kreatif dan latar belakang mereka terutama ketika masih kecil. Ide untuk mengangkat pokok permasalahan ini ke dalam penelitian tugas akhir didasari oleh pengalaman masa kecil dan luka batin penulis yang banyak memiliki kesamaan dengan cerita dan ilustrasi yang tercantum pada buku-buku tersebut. Penulis terinspirasi dengan Quentin Blake dan Roald Dahl yang berhasil mengangkat pengalaman traumatis menjadi sebuah karya yang akhirnya dapat bermanfaat bagi orang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika Roland Barthes yang terbagi atas tiga tahap pemaknaan yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

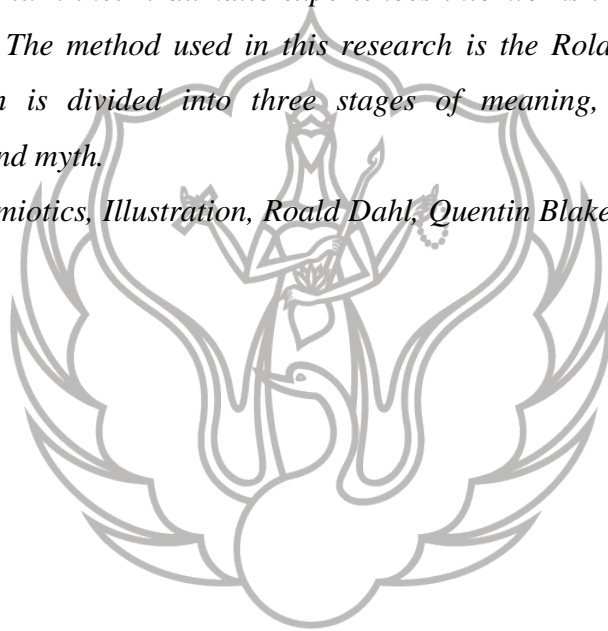
Kata Kunci: Semiotika, Ilustrasi, Roald Dahl, Quentin Blake, *Inner Child*.



ABSTRACT

The inner child is the part of a person that comes from childhood experiences that can have an impact on an individual's life in the future. The study of Quentin Blake's illustration works in children's storybooks by Roald Dahl aims to identify signs of the formation of the inner child through their creative process and background, especially when they were young. The idea to raise this subject matter into the final project research is based on the writer's childhood experiences and inner child that have many similarities with the stories and illustrations in these books. The writer is inspired by Quentin Blake and Roald Dahl who can turn their traumatic experiences into works that can be helpful to many people. The method used in this research is the Roland Barthes semiotic method which is divided into three stages of meaning, namely denotation, connotation and myth.

Keywords: *Semiotics, Illustration, Roald Dahl, Quentin Blake, Inner Child.*



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang perilakunya sering dipengaruhi oleh berbagai hal seperti perasaan, pikiran, ekspektasi, lingkungan, memori dan pengalaman hidup. Manusia juga merupakan makhluk hidup yang dilengkapi dengan akal untuk berpikir sebelum melakukan tindakan. Termasuk dalam membuat sebuah karya seni, proses kreatif manusia sebagai seniman dalam menghasilkan karya sering kali dipengaruhi dengan apa yang sedang terjadi dan yang sedang dirasakan pada saat itu.

Lewat seni, manusia bisa mengutarakan perasaannya. Manusia bisa menjadikan karya seni sebagai media untuk mengekspresikan emosi yang tidak bisa dijelaskan atau dilepaskan dengan cara lain. Karya seni yang dibuat biasanya juga dipengaruhi oleh pengalaman si seniman. Apa yang pernah dirasakan apa yang pernah dialami, pengalaman apa yang pernah dilewati seperti momen senang atau sedih. Begitu pula dengan kenangan, salah satunya adalah memori masa kecil.

Apa yang terjadi pada diri manusia ketika telah dewasa besar kemungkinan dipengaruhi dengan apa yang terjadi di masa kecil. Walau faktor kejadian-kejadian yang terjadi selama masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa seperti masa remaja juga mempengaruhi, tetapi sebagian besar sifat maupun kepribadian tetap banyak berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di masa kanak-kanak. Ada orang-orang yang bisa mulai mengingat memori saat masih berusia dua tahun, namun ada juga yang baru bisa mengingat masa kecil sejak usia enam tahun. Usia-usia tersebut adalah saat dimana semua yang dilihat, didengar dan dirasa akan tertanam kuat di bawah alam sadar hingga dewasa. Inilah yang mendorong perilaku mengapa seorang anak bisa berperilaku persis dengan orang tua mereka, yaitu karena mereka adalah peniru yang handal sejak kecil. Sayangnya, memori-memori tersebut juga bisa bersifat trauma yang terbawa hingga usia dewasa.

Jika hal-hal baik selalu terjadi saat kecil, maka memori tersebut akan terbawa hingga dewasa dan begitu pula sebaliknya, jika yang selalu terjadi adalah hal-hal yang buruk maka memori tersebut akan sangat berpengaruh juga berakibat fatal. Beberapa riset menemukan bahwa perilaku yang dimunculkan di usia dewasa berakar dari trauma yang dialami seseorang di masa kecil. Peristiwa yang dialami seorang anak dan sifatnya mengancam kehidupan merupakan hal-hal yang bisa membentuk perilaku-perilaku di masa dewasa (<https://clsd.psikologi.ugm.ac.id/2023/01/16/14537/>, diakses 20 Mei 2023).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, ditemukan fakta bahwa ada banyak mahasiswa seni ISI Yogyakarta yang membuat skripsi atau tugas akhir yang berkaitan dengan trauma masa kecil. Kebanyakan, setiap latar belakang masalah untuk karya yang mereka buat dipengaruhi oleh hal-hal tersebut. Topiknya sangat beragam, bisa berupa hubungan antara orang tua dan anak, lingkungan tempat tinggal sewaktu kecil, pengalaman pertemanan yang berkaitan dengan rasa kekecewaan, rasa tidak percaya diri, hingga trauma perceraian orang tua. Hal tersebut merupakan bukti kuat bahwa masa kecil sangat berpengaruh terhadap mahasiswa seni atau seniman.

Diluar dari beberapa alasan tersebut, penulis mengangkat tema tentang ilustrasi dan *inner child* juga karena memiliki ketertarikan terhadap ilustrasi sejak kecil. Kartun, animasi, gambar maupun ilustrasi pada buku yang penulis baca sejak kecil merupakan sumber kebahagiaan bagi penulis. Terkadang hal tersebut membantu untuk mengalihkan perhatian dari hal-hal melelahkan di kehidupan nyata dan menjadi hiburan. Belakangan ini penulis juga semakin tertarik mengumpulkan buku-buku cerita anak yang dilengkapi dengan ilustrasi untuk memenuhi ketidakpuasan penulis terhadap pengalaman di masa kecil atau mengobati luka *inner child* yang penulis miliki. Kegiatan tersebut membuka memori masa lalu saat penulis masih kecil dan memiliki minat baca yang cukup tinggi namun tidak didukung oleh keadaan. Ketertarikan penulis terhadap buku di mulai saat penulis masih menginjak usia sekolah dasar, namun penulis merasa kebutuhan membaca penulis tidak terpenuhi karena sarana dan prasarana yang tidak memadai. Ketersediaan buku yang ada di perpustakaan sekolah saat itu tidak mencukupi dan tidak cukup

layak. Tidak ada banyak buku bacaan dengan ilustrasi dan gambar yang biasanya menarik minat anak-anak untuk membaca.

Di tempat tinggal penulis, minat untuk membaca bukan sebuah prioritas bagi orang tua untuk anak-anak mereka. Begitu pula di sekolah, penulis mengingat ruang perpustakaan di sekolah dasar penulis hanya dibuat seadanya bahkan menggunakan ruangan bekas gudang sapu yang pengap dan disekat yang tidak bisa banyak ditempati oleh banyak siswa untuk membaca. Ketertarikan penulis terhadap ilustrasi juga semakin kuat saat penulis mengambil matakuliah ilustrasi dan matakuliah komik dan kartun. Kuliah di jurusan seni rupa murni merupakan pilihan penulis sendiri dan merupakan cita-cita sejak kecil, tetapi setelah masuk dan mengikuti kegiatan perkuliahan terutama dalam bidang praktek berkarya, penulis merasa berkecil hati karena merasa tidak memiliki kemampuan yang mumpuni dibandingkan teman-teman mahasiswa lainnya. Hal ini membuat penulis sempat merasa enggan untuk berkarya karena merasa tidak percaya diri. Penulis merasa minder setiap menunjukkan progres karya untuk beberapa mata matakuliah lain. Namun, ketika penulis memutuskan untuk mengambil matakuliah ilustrasi serta komik dan kartun yang bahkan bukan merupakan matakuliah wajib, penulis kembali menemukan ketertarikan terhadap seni yang sebelumnya penulis rasakan sejak kecil.

Ilustrasi buatan seniman Quentin Blake merupakan karya yang menarik perhatian penulis saat membaca buku-buku karangan penulis Roald Dahl. Quentin Blake adalah seorang seniman sekaligus penulis yang telah membuat ilustrasi untuk lebih dari 500 buku. Karya-karyanya yang paling terkenal ialah saat ia membuat ilustrasi atau menjadi ilustrator untuk beragam buku karangan Roald Dahl, salah satunya "*Matilda*". Matilda dikisahkan sebagai seorang anak perempuan yang memiliki ketertarikan terhadap banyak hal, salah satunya dengan buku. Tetapi orang-orang di sekitar serta lingkungan tempat tinggalnya tidak terlalu mendukung minatnya tersebut. Melalui cerita dan ilustrasi itu penulis merasakan banyak keterkaitan dan kemiripan antara kisah Matilda dengan pengalaman pribadi yang penulis alami ketika masih kecil ketika kesulitan mendapat sarana dan prasarana untuk memenuhi keinginan membaca

dan kesukaan terhadap buku seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya. Melalui keterkaitan tersebut penulis akhirnya memilih ilustrasi pada buku “*Matilda*” dan beberapa buku lainnya sebagai objek pada penelitian ini.

Ilustrasi buatan Quentin Blake dan cerita karangan Roald Dahl adalah perpaduan dari dua hal yang tak terpisahkan. Karya ilustrasi Quentin Blake identik dengan garis-garis spontan dan bentuk-bentuk karakter yang khas. Penulis merasakan bahwa elemen-elemen tersebut memiliki kejujuran lebih terhadap emosi atau perasaan si seniman yang tertuang dalam karya tersebut. Ditambah dengan latar belakang dari Quentin Blake sebagai ilustrator dan Roald Dahl sebagai penulis juga lekat dengan trauma masa kecil, penulis memutuskan bahwa faktor-faktor tersebut saling memiliki keterkaitan dengan tema tugas akhir yang penulis pilih.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan bahwa sasaran yang ingin dicapai dalam tulisan ini adalah menganalisa makna atau intepretasi dari buku cerita anak karangan Roald Dahl, maka beberapa permasalahan utama yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kreatif antara Quentin Blake sebagai ilustrator dengan Roald Dahl sebagai penulis dalam buku-buku karangannya?
2. Bagaimana ilustrasi dari buku cerita anak karangan Roald Dahl bisa menjadi interpretasi tanda terbentuknya *inner child*?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses kreatif antara ilustrator dan penulis dalam pembuatan buku cerita anak karangan Roald Dahl.
2. Untuk mengetahui kaitan antara ilustrasi dan isi buku sebagai interpretasi tanda terbentuknya *inner child*.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga untuk institusi dan bidang ilmu seni rupa. Manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengekspresikan gagasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang ilustrasi dan *inner child*
2. Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. Memberikan kontribusi cara pandang terhadap karya ilustrasi sebagai media yang berfungsi sebagai penjelas suatu permasalahan.

4. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, demi mencapai tujuan dari penelitian tersebut diperlukan metode penelitian yang relevan dengan masalah yang dibahas untuk menunjang tercapainya sebuah tujuan. Juliansyah (2011: 72) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif. Penelitian ini merupakan analisis untuk memaknai interpretasi terbentuknya *inner child* dalam ilustrasi yang terdapat pada buku cerita anak karangan Roald Dahl dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Roland Barthes.

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini merupakan analisis ilustrasi-ilustrasi dari buku cerita anak karangan Roald Dahl sebagai interpretasi tanda terbentuknya *inner child* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Bagi Barthes yang merupakan seorang filsuf, kritikus sastra dan ahli semiotika dari Perancis, ia memaparkan suatu gagasan yang dikenal dengan *order of signification*. Tradisi semiotika pada awalnya memiliki kecenderungan untuk terhenti pada batas makna denotatif. Sementara bagi Barthes justru terdapat makna lanjutan yakni pada level konotasi dan mitos yang mana hal tersebut bersinggungan dengan pemaknaan yang dipengaruhi oleh ideologi

(Hasian dan Fajri, 2018: 378). Adanya pemaknaan konotatif dalam kajian semiotika memungkinkan individu untuk melakukan pemahaman secara metaforik. Konotasi digunakan untuk menyingkap makna-makna yang tersembunyi dan pemaknaan ini salah satunya terpengaruhi oleh emosi dan perasaan. Oleh sebab itu penulis harus menggali secara jeli mengenai hal-hal yang mempengaruhi pemikiran senimannya dalam membuat karyanya seperti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan seniman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, biografi dan lain sebagainya.

Karya ilustrasi buatan Quentin Blake yang terdapat pada di buku Roald Dahl memiliki dimensi yang lengkap untuk dikaji secara rupa dan historis karena memiliki pengaruh yang besar terutama sebagai buku cerita anak yang digemari hampir di seluruh dunia. Karya tersebut tidak terlepas dari kehidupan senimannya, Oleh karena itu diperlukan sebuah pendekatan historis dalam meneliti latar belakang si seniman, dan untuk menjawab makna visual maka akan dilakukan dengan interpretasi analisis dengan pendekatan semiotika oleh Roland Barthes.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Siapa yang akan diteliti, sebanyak apa subjek atau objek yang akan diteliti merupakan hal penting yang perlu di bahas dalam suatu penelitian. Roflin (2021:1) mengatakan populasi memiliki ciri dan sebaran, oleh karena itu populasi harus ditegaskan dalam batasan-batasan yang jelas. Populasi dalam penelitian ini meliputi karya ilustrasi buatan ilustrator Quentin Blake yang tercantum di dalam beberapa buku cerita anak karangan Roald Dahl.

b. Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga merupakan bagian kecil yang berasal dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Berdasarkan kriteria tersebut maka akan diambil empat sampel buku

karangan Roald Dahl yang berisi beberapa ilustrasi buatan Quentin Blake di dalamnya yang akan dijadikan fokus penelitian. Empat buku tersebut adalah: “*The BFG*”, “*The Witches*”, “*James & the Giant Peach*” dan “*Matilda*”.

Ada alasan tersendiri mengapa keempat buku tersebut dipilih sebagai objek penelitian. Pada buku yang berjudul “*Matilda*”, buku tersebut mengangkat isu *toxic parenting* dan kekerasan verbal (*verbal abuse*) yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak serta mengangkat isu kekerasan fisik yang dilakukan oleh guru terhadap murid di sekolah. Hal-hal tersebut merupakan faktor-faktor kuat yang dapat menyebabkan trauma masa kecil atau faktor terbentuknya *inner child* dan tertuang jelas dalam bentuk ilustrasi di dalam buku tersebut.

Pada buku karangan Roald Dahl yang berjudul “*James & the Giant Peach*” latar belakang si tokoh utama, yaitu seorang anak bernama James yang kehilangan kedua orang tua karena meninggal sewaktu kecil sehingga menyebabkan dirinya harus tinggal bersama kedua bibinya yang memperlakukannya dengan kasar juga merupakan peristiwa yang berkaitan dengan trauma yang mempengaruhi proses terbentuknya *inner child*. Buku yang ketiga berjudul “*The BFG*” memperlihatkan bagaimana kehidupan seorang anak kecil yang *inner child*-nya terbentuk di lingkungan panti asuhan karena tidak memiliki orang tua. Dan pada buku yang berjudul “*The Witches*” tokoh utama yang juga merupakan seorang anak kecil mengalami tanda-tanda trauma karena mengalami kecelakaan yang mengakibatkan kedua orang tuanya meninggal dunia. Kesimpulannya adalah keempat buku tersebut dipilih karena tokoh utama dari keempat buku tersebut adalah anak-anak yang memiliki latar belakang trauma terhadap masa kecil yang berpotensi menyebabkan terbentuknya *inner child*, dan ilustrasi-ilustrasi dari buku tersebut dapat mendukung tujuan dari penelitian karena mampu meng gambarkannya secara cukup jelas.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk mendapat referensi pendukung dalam penelitian ini, maka menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Menurut Zed (2004: 3), studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka seperti membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Data yang akan diperoleh akan menggunakan sumber literatur sebagai salah satu sumber acuan seperti buku-buku, manuskrip, catatan, laporan, jurnal, dan sebagainya.

Buku-buku yang digunakan berhubungan dengan:

1. Seni rupa
2. Ilustrasi
3. Semiotika
4. *Inner child*

Termasuk juga dengan melihat referensi seperti skripsi maupun tesis yang dekat dan berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan langsung. Selain itu, observasi juga termasuk ke dalam kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang segala hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Observasi merupakan tindakan atau proses mengamati sesuatu untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran dari suatu penelitian dengan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi penelitian ini diawali dengan pengamatan penulis terhadap karya ilustrasi pada buku karangan Roald Dahl yang lebih spesifik untuk mengumpulkan informasi terkait karya ilustrasi yang diteliti yang juga didukung oleh data dari buku, biografi, artikel dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan dalam memperoleh data dan informasi. Bisa berbentuk arsip, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.

4. Metode Analisis Data

Metodologi penelitian adalah ilmu metode tentang cara melakukan penelitian yang mengarahkan peneliti dalam aktivitas membangun teori. Metodologi penelitian merupakan studi yang logis dan sistematis tentang prinsip-prinsip dasar yang mengarahkan pada penelitian. Secara umum, metode analisis data adalah sebuah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data agar menjadi informasi yang lebih mudah untuk dipahami. Metode analisis data juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang biasanya berguna dalam penulisan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif merupakan teknik analisis data yang tidak bisa dinumerikkan atau diangkakan. Teknik ini menggunakan deskripsi untuk memperoleh hasil analisisnya. Teknik ini tidak bertumpu pada jumlah tetapi lebih pada penjelasan, penyebab, alasan dan hal-hal yang mendasari topik tersebut (<https://deepublishstore.com/blog/teknik-analisis-data/>, diakses 20 Mei 2023).

Setiap karya yang sudah ditetapkan untuk menjadi fokus utama dalam penelitian akan dibahas secara detil melalui tahap-tahap tersebut. Secara menyeluruh, dengan menginterpretasi karya melalui pendekatan tersebut maka diharapkan hal ini mampu untuk melihat atau mengulik makna dari karya ilustrasi yang ada pada buku karangan Roald Dahl dan kaitannya dengan tanda terbentuknya *inner child*.

